# BAB IVPEMBAHASAN

## Hasil Penelitian dan Pengembangan

Hasil penelitian pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar dijabarkan berdasarkan proses validasi oleh ahli sesuai bidang yang terdapat beberapa perbaikan bahan ajar. Hasil penelitian pada pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar untuk kelas X SMK Swasta Imelda berdasarkan prosedur pengembangan pada model 4-D (*four D Models*) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) tahap pendefinisian, (2) tahap perencanaan, (3) tahap pengembangan dan, (4) tahap penyebaran. Deskripsi data hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

### Deskripsi hasil Tahap Penelitian (Define)

Pada bagian ini, penelitian dan pengembangan dilaksanakan di sekolah SMK Swasta Imelda Medan. Penelitian dilaksanakan di semester genap pada 2024 –2024 di kelas X TKJ sebagai objek penelitian. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemenarikan dari bahan ajar menulis puisi berbasis objek yang dikembangkan. Mengacu pada penggunaan model pengembangan 4-D oleh Thiagarajan, hasil pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis awal terhadap masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa bahan ajar menulis puisi yang tersedia di sekolah masih terbatas. Selain itu, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami dan menuangkan ide ke dalam bentuk puisi. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar dipandang sebagai solusi yang sesuai.

1. Analisis awal-akhir (*front-end analysis*)

Pada bagian ini, peneliti menetapkan masalah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru atau pengajar pembelajaran bahasa Indonesia dan siswa. Masalah ada pada ketersediaan modul ajar menulis puisi yang sangat minim dan rendahnya minat belajar menulis puisi. Menurut siswa berdasarkan hasil wawancara dan angket sebagai validasi, rendahnya minat belajar terhadap pembelajaran puisi dikarenakan pembelajaran puisi sangat sulit dipahami dan mereka tidak pernah menulis puisi dalam kehidupan sehari-hari.

1. Analisis siswa (*learner analysis*)

Peneliti berupaya mendapatkan informasi dengan sejelas-jelasnya menggunakan angket sebagai media analisis berupa lima butir soal pilihan berganda untuk mengukur kebenaran pada pengetahuan umum pada materi puisi. Dari 33 jumlah siswa yang ada di kelas X TKJ, peneliti menguji pengetahuan siswa pada materi umum pembelajaran puisi sebagai sampel.

Analisis siswa juga dilakukan dengan *interview* atau sering dikenal dengan wawancara merupakan suatu kegiatan dialog yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari siswa. Hasil dari wawancara dengansiswamenyatakan bahwa mereka membutuhkan pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar agar pembelajaran lebih aktif dan efektif serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puisi siswa.

**Tabel 8. HasilWawancaraSiswa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Banyaknya siswa** | **Jawaban siswa** | **Total** | **Persentase** |
| 1 | Telah mengetahui modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar | 33 | Ya | 0 | 100 % |
| 0 | Tidak | 0 | 0 % |
| 2 | Telah mengetahui unsur-unsur menulis puisi | 23 | Ya | 0 | 70% |
| 10 | Tidak | 35 | 30% |
| 3 | Modul ajar berbasis puisi diperlukan dalam pembelajaran | 33 | Ya | 35 | 100 % |
| 0 | Tidak | 0 | 0 % |

Berdasarkan hasil analisis wawancara kepada 33siswaX TKJ, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. 100$\%$ siswa mengetahui modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar.
2. 70$\%$siswamengetahui gaya bahasa puisi, dan 30% siswa tidak mengetahui gaya bahasa puisi.
3. 100$\% $Guru dan siswa menyatakan sangat memerlukan pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar.

Berdasarkan analisis tersebut, terlihat bahwa diperlukan modul ajar yang mengarahkan rasa ingin tahu siswa dan keaktifan siswa ke arah yang positif. Modul ajar yang digunakan untuk menambah wawasan siswa terhadap pemahaman menulis menarik untuk dipelajari. Sejalan dengan permasalahan tersebut, pembelajaran modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran menulis puisi untuk siswa X TKJ.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan Guru Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Susanti, S.Pd mengatakan bahwasanya mereka memerlukan adanya sebuah pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek yang sesuai konteks pemahaman siswa terhadap materi puisi. Adapun alasan mereka membutuhkan pengembangan media tersebut agar kiranya memudahkan mereka dalam menyampaikan materi yang selama ini pembelajaran hanya memakai buku yang berisi teori pengenalan puisi saja, dimana buku tersebut hanya menjabarkan pengertian puisi serta menelaah makna dalam puisi. Selain itu tuntutan standar kompetensi agar siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puisi dalam dirinya sesuai kaidah memahami dasar-dasar puisi.

1. Analisis konsep (*concept analysis*)

Pada bagian analisis konsep peneliti telah menganalisis kebutuhan siswa SMK Swasta Imelda Medan di kelas X TKJ pada materi Berkarya dan Berekspresi melalui Puisi yang perlu dikembangkan dalam kurikulum Merdeka. Pengembangan diperlukan pengadaan materi umum seperti; pengertian puisi, unsur-unsur pembangun puisi, pengenalan ciri-ciri puisi dan majas, sehingga pembelajaran menulis puisi berbasis objek dapat dilaksanakan.

Pada awal modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar terdapat beberapa judul cerpen. Berikut akan dipaparkan judul-judul dalam modul ajar.

**Tabel 9. KonsepPembelajaran**

| No | Materi/ Pembelajaran | Sub Topik |
| --- | --- | --- |
| 1 | **PUISI DAN UNSUR PEMBANGUNNYA** | * **Pengertian Puisi**
* **Unsur-unsur Puisi**
 |
| 2 | **GAYA BAHASA/ MAJAS** | * **Majas Perbandingan**
* **Majas Pertentangan**
* **Majas Sindiran**
* **Majas Penegasan**
 |

Berdasarkan konsep pembelajaran yang tertuang di dalam tabeltersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa materi puisiyang terkandung dalam modul terdiri dari satu keutuhan pemahaman dasar pembelajaran puisi. Dalam media berisi berbagai pendekatan teori yang berbeda dengan memiliki nilai-nilai untuk siswa berpemahaman siswa terhadap materi puisi. Penyusunan kata dalam modul ajar dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman bahasa siswa. Pada setiap materi memaparkan gambar dan warna yang dapat menambah ketertarikan siswa dalam memahami isi modul ajar. Adapun pembagian di setiap materi disesuaikan dengan konteks objek di sekitar siswa.

1. Analisis Tugas (*task analysis*)

Dalam tahapan analisis tugas, peneliti telah menentukan tugas-tugas yang harus dikuasai oles siswa demi mencapai ketentuan kompetensi minimal yang berlaku di sekolah. Tugas yang diberikan kepada siswa merupakan tes evaluasi yang dianalisis berdasarkan tujuan akhir pembelajaran yang dicantumkan pada capaian pembelajaran dengan materi menulis puisi berbasis objek di sekitar.

1. Spesifikasi tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk mengkonversi tujuan analisis tugas dan analisis materi menjadi capaian pembelajaran. Dari analisis konsep telah diperoleh tujuan dari pembelajaran yang harus digapai dari bahan ajar menulis puisi berbasis objek. Perincian tujuan pembelajaran pada materi pemanasan global adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian puisi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar.
2. Peserta didik mampu memahami unsur-unsur puisi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan modul ajar menullis puisi berbasis objek di sekitar.
3. Peserta didik mampu memahami ciri-ciri dan majas dalam puisi setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi berbasis objek di sekitar.
4. Peserta didik mampu membuat karya puisi berdasarkan objek di sekitar mereka setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi berbasis objek di sekitar.

### Tahapan Perancangan (*Design*)

Tahapan pada bagian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan rancangan modul ajar yang akan dikembangkan (*prototype 1*). Adapun langkah-langkahnya sebgai berikut:

1. Penyusunan Tes Acuan

Penelitian ini menggunakan dua kali tes dalam pengujian produk yaitu *pretest and posttest. Pretest*  dilakukan saat prapenggunaan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar. Adapun soal *pretest* berupa 20 (dua puluh) butir soal pilihan berganda. Sementara itu *posttest* diberikan pasca penerapan modul ajar menulis puisi berbasis objek di kelas X TKJ dengan soal serupa. Adapun soal yang diberikan berupa 20 (dua puluh) butir soal pilihan berganda dan lembar tugas penciptaan karya puisi.

1. Pemilihan Media

Untuk menarik minat siswa mengikuti pembelajaran secara aktif pemilihan media menjadi faktor penting. Pengembangan bahan ajar menulis puisi agar sesuai dengan kebutuhan siswa di SMK Swasta Imelda Medan menggunakan objek di sekitar. Hal ini dikarenakan agar media dapat diperoleh dengan mudah dan mempermudah proses pembelajaran yang sangat minim biaya.

1. Pemilihan Format

Isi bahan ajar menggunakan format penyusunan yang mengikuti struktur modul pada kurikulum Merdeka yang kemudian dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran yang dikembangkan.

1. Rancangan Awal

Penyusunan modul memiliki lankah-langkah perancangan sebagai berikut.

1. Rancangan Modul Ajar

Modul ajar disusun untuk 3 (tiga) kali pertemuan. Secara garis besar modul yang disusun dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Waktu yang digunakan pada pertemuan pertama adalah 2x40 menit dengan materi teoritis. Capaian pembelajaran di pertemuan pertama adalah :

1. Menjelaskan pengertian puisi
2. Menjelaskan unsur-unsur puisi
3. Menjelaskan ciri-ciri puisi
4. Pertemuan kedua

Waktu yang di alokasikan di pertemuan kedua sebanyak 2x40 menit. Materi yang akan diajarkan sebagai berikut:

1. Pengertian majas
2. Menjelaskan majas personifikasi
3. Mencontohkan majas personifikasi
4. Pertemuan ketiga

Alokasi waktu yang digunakan pada pertemuan ketiga adalah 2x40 menit. Indikator pencapaian hasil belajar siswa akan dijelaskan sebagai berikut;

1. Menunjukkan objek di sekitar siswa
2. Menggabungkan objek dengan majas personifikasi
3. Menulis puisi berbasis objek di sekitar
4. Rancangan Antologi Puisi

Hasil pembelajaran berupa produk puisi akan dijadikan antologi puisi siswa. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Peneliti terlebih dahulu menganalisis puisi-puisi yang akan dikemas ke dalam antologi puisi.
2. Setelah tahapan analisis puisi, peneliti kemudian merancang tampilan antologi.
3. Adapun langkah selanjutnya puisi-puisi disusun berdasarkan kesesuaian estetika.
4. Langkah terakhir, yakni proses pencetakan antologi puisi dalam bentuk buku. Antologi puisi dicetak menggunaakan kertas A5. Setelah dicetak, buku antologi puisi divalidasi dan direvisi untuk diuji.

Rancangan awal pengembangan produk berupa modul bahan ajar menulis puisi beserta antologi puisi memiliki spesifikasi produk sebagai berikut: Sampul, penjabaran alur capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pelatihan, antologi karya, dan daftar pustaka.

### Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap penngembangan bertujuan untuk menghasilkan bentuk akhir dari produk yang dikembangkan setelah melalui revisi berdasarkan masukan para ahli dan hasil tes uji coba. Tahap pengembangan terdiri dari penilaian validator ahli media, validator ahli materi, dan uji pengembangan yang telah divalidasi dan direvisi diujicoba pada sekala kecil dengan 10 responden dan uji coba skala besar dilakukan dengan 33 responden kelas X TKJ. Uji coba pada skala besar dilakukan untuk mengetahui hasil keefektifan dan respon peserta didik dari penggunaan modul menulis puisi berbasis objek.

**Tabel 10. DaftarNama Validator**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Validator | Keterangan |
|  | Nursyahrul Ritonga, M.Pd. | Dosen Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan. |
|  | Dr. Suyadi San, M.Pd. | Dosen PBSI UISU dan ASN BRIN. |
|  | Zoelkarnain Rinanda Tembusai, M.Kom. | Dosen LP3i Medan. |

Hasil validasi ahli berupa nilai validasi, koreksi, kritik, dan saran yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan media. Hasil revisi media tersebut merupakan media yang telah memenuhi kriteria valid yang disebut *draft* II.

Untuk memperoleh data secara lengkap yang digunakan sebagai bahan revisi produk, maka produk awal modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitaryang telah dirancang divalidasi terlebih dahulu. Adapun tahap validasi produk tersebut dilakukan untuk mendapatkan penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain dikembangkan sebagai berikut :

1. Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi terhadap pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar yaitu bapak Nursyahrul Ritonga, M.Pd.

Adapun penilaian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi kelayakan pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar. Hasil validasi materi ini berupa skor penilaian terhadap komponen-komponen hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11. SkorPenilaianAhliMateriuntukPengembanganModul Ajar MenulisPuisiBerbasisObjek di Sekitar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **Indikator** | **Skor Penilaian** | **Rata-rata** | **Kategori** |
| **V1** | **V2** |
| 1 | Kelayakan Isi | 1.      Keselarasan materi  | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 2.      Kebenaran substansi materi pelajaran | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 3.      Ketepatan cakupan materi | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 4.      Penggunaan contoh peristiwa pada materi | 3 | 3 | 3 | Baik |
| 5.      Manfaat untuk menambah wawasan | 2 | 4 | 3 | Baik |
| 2 | Kebahasan  | 1.      Keterbacaan  | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 2.      Kejelasan informasi | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 3.      Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar (EYD) | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 4.      Bahasa dalam buku disesuaikan dengan tahap kemahiran mencipta cerpen mahasiswa | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 5.      Kesesuaian materi dengan tingkat kemahiran mencipta cerpen mahasiswa | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 6.      Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 3 | Penyajian  | 1.      Kejelasan tujuan yang ingin dicapai pada media ajar | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 2.      Daftar isi dan petunjuk penggunaan buku mudah untuk dipelajari oleh guru  | 2 | 4 | 3 | Baik |
| 3.      Urutan penyajian pada buku | 2 | 4 | 3 | Baik |
| 4.      Pemberian motivasi dan daya tarik pada pembaca | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 5.      Interaksi (pemberian stimulus dan respon) | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 6.      Gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung kejelasan materi | 2 | 4 | 3 | Baik |
| 7.      Kelengkapan informasi  | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 4 | Kegrafikan  | 1.      Penggunaan jenis dan ukuran huruf | 3 | 3 | 3 | Baik |
| 2.      Ilustrasi atau gambar yang jelas | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 3.      Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi  | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 4.      Desain tampilan pada buku | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| Jumlah | 62,50 | 89,77 | 76,14 | Valid |
| **Rerata** | 3 | Sangat Baik |

Berdasarkan pengamatan hasil validasi materi pada Tabel dapat dilihat bahwa kelayakan pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar mendapatkan rata-rata 76,14 dengan kriteria “Valid”.

Berdasarkan data pada Tabel di atas maka dapat disimpulkan penilaian materi pada pengembangan modul ajar berbasis berbasis objek di sekitar khususnya dari validator ahli materi masuk dalam rentang yakni 62,26 % < P ≤ 81,25 % dapat digolongkan pada kategorisasi “Valid”. Tingkat kelayakan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 12. InterpretasiKelayakanMateripadaPengembanganModul Ajar MenulisPuisiBerbasisObjek di Sekitar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat pencapaian** | **Kualifikasi** |
| 81,26 % < P ≤ 100% | Sangat valid |
| 62,26 % < P ≤ 81,25 % | Valid  |
| 43,76 % < P ≤ 62,25 % | Kurang valid |
| 25 % < P ≤ 43,75 % | Tidak valid |

Sudjana (2007:91)

1. Hasil Revisi Pertama Masukan Ahli Materi

Revisi ini dilakukan berdasarkan analisis penilaian dan saran dari validasi produk awal oleh ahli materi. Data hasil revisi Pada Pengembangan Modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 13. Data HasilRevisiAhliMateri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Sebelum Revisi** | **Sesudah Revisi** |
| 1 | Tambahkan gambar pada isi modul | Sudah disesuaikan dengan gambar objek puisi. |

1. Data Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli materi terhadap pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar yaitu Bapak Dr. Suyadi San, S.Pd., M.Pd. Dosen PBSI UISU dan ASN BRIN.

Adapun penilaian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi kelayakan pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar. Hasil validasi bahasa ini berupa skor penilaian terhadap komponen-komponen Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14. SkorPenilaianAhliBahasauntukPengembanganModul Ajar MenulisPuisiBerbasisObjek di Sekitar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **Indikator** | **Skor Penilaian** | **Rata-rata** | **Kategori** |  |
| **V1** | **V2** |  |
| 1 | Aspek Penggunaan Bahasa | 1.      Keteparan struktur kalimat | 2 | 4 | 3,0 | Baik |  |
| 2.      Keefesienan kalimat | 2 | 3 | 2,5 | Baik |  |
| 3.      Ketepatan bahasa dalam materi | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |  |
| 4.      Penggunaan bahasa yang baik dan benar | 2 | 3 | 2,5 | Baik |  |
| 2 | Aspek Ketepatan Bahasa Komunikatif dan Interaktif | 5.      Kebakuan istilah | 2 | 3 | 2,5 | Baik |  |
| 6.      Kemudahan penyajian materi untuk dipahami mahasiswa | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |  |
| 7.      Bahasa yang digunakan mudah dipahami | 2 | 4 | 3 | Baik |  |
| 3 | Aspek Kesesuaian Perkembangan Siswa Kesesuaian Kaidah Bahasa  | 8.      Kesesuaian dengan perkembangan intelektual mahasiswa | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |  |
| 9.      Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional mahasiswa | 2 | 3 | 2,5 | Baik |  |
| 10.  Ketepatan tata bahasa | 2 | 4 | 3 | Baik |  |
| 11.  Ketepatan ejaan  | 2 | 3 | 2,5 | Baik |  |
| 4 | Penggunaan istilah, simbol  | 12.  Penggunaan istilah  | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |  |
| 13.  Penggunaan simbol | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |  |
| Jumlah | 59,62 | 90,38 | 75,00 | Valid |
| **Rerata** | 3 | Baik |

Berdasarkan pengamatan hasil validasi materi pada Tabel dapat dilihat bahwa kelayakan pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar pada bahasa rata-rata mendapatkan rata-rata 75,00 dengan kriteria “Valid”.

Berdasarkan data pada Tabel di atas maka dapat disimpulkan penilaian materi pada pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar khususnya dari validator ahli bahasa masuk dalam rentang yakni 62,26 % < P ≤ 81,25 % dapat digolongkan pada kategorisasi “Valid”. Tingkat kelayakan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 15. InterpretasiKelayakanBahasapadaPengembanganModul Ajar MenulisPuisiBerbasisObjek di Sekitar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat pencapaian** | **Kualifikasi** |
| 81,26 % < P ≤ 100% | Sangat valid |
| 62,26 % < P ≤ 81,25 % | Valid  |
| 43,76 % < P ≤ 62,25 % | Kurang valid |
| 25 % < P ≤ 43,75 % | Tidak valid |

Sudjana (2007:91)

1. Data Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain terhadap pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar yaitu bapak Zoelkarnain Rinanda Tembusai, S.Pd., M.Kom. sebagai dosen di LP3i.

Adapun penilaian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi kelayakan pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar. Hasil validasi desain ini berupa skor penilaian terhadap komponen-komponen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16. SkorPenilaianAhliDesainuntukPengembanganModul Ajar MenulisPuisiBerbasisObjek di Sekitar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **Indikator Penilaian** | **Butir Penilaian** | **Skor** | **Rata-rata** | **Kategori** |
| **V1** | **V2** |
| 1 | Kelayakan Penyajian  | Teknik penyajian | 1.      Kejelasan tujuan yang ingin dicapai | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 2.      Ketepatan konsep | 2 | 4 | 3,0 | Baik |
| 3.      Daftar isi dan petunjuk penggunaan buku mudah dipelajari Dosen dan mahasiswa. | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 4.      Ketepatan pemilihan gambar | 2 | 4 | 3,0 | Baik |
| 5.      Pemberian motivasi dan daya Tarik pembaca | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 6.      Gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung kejelasan dari isi materi | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 7.      Kelengkapan informasi  | 2 | 3 | 2,5 | Baik |
| 2 | Penyajian  | Penyajian pembelajaran  | 8.      Mahasiswa mendorong rasa ingin tahu tentang cerpen | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 9.      Mendorong siswa untuk berpikir kritis  | 2 | 4 | 3,0 | Baik |
| 3 | Kebahasan  | Koherensi dan keruntutan alur pikir  | 10.  Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan bahasa mahasiswa | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| 11.  Kemudahan dalam pemahaman bahasa | 2 | 4 | 3,0 | Baik |
| 4 | Pemilihan Gambar  | Kualitas tampilan bahan ajar  | 12.  Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan  | 2 | 4 | 3,0 | Baik |
| 13.  Ilustrasi atau gambar | 3 | 4 | 3,5 | Sangat Baik |
| Jumlah | 57,69 | 92,31 | 75,00 | Valid |
| **Rerata** | 3 | Baik |

Berdasarkan pengamatan hasil validasi materi pada Tabel dapat dilihat bahwa kelayakan pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar mendapatkan rata-rata 75,00 dengan kriteria “Valid”.

Berdasarkan data pada Tabel di atas maka dapat disimpulkan penilaian desain pada pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar khususnya dari validator ahli desain masuk dalam rentang yakni 81,26 % < P ≤ 100% dapat digolongkan pada kategorisasi “Valid”. Tingkat kelayakan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 17. InterpretasiKelayakanDesainpadaPengembanganModul Ajar MenulisPuisiBerbasisObjek di Sekitar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat pencapaian** | **Kualifikasi** |
| 81,26 % < P ≤ 100% | Sangat valid |
| 62,26 % < P ≤ 81,25 % | Valid  |
| 43,76 % < P ≤ 62,25 % | Kurang valid |
| 25 % < P ≤ 43,75 % | Tidak valid |

Sudjana (2007:91)

1. Hasil Revisi Pertama Masukan Ahli Desain

Revisi ini dilakukan berdasarkan analisis penilaian dan saran dari validasi produk awal oleh ahli desain. Data hasil revisi Pada modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 18. Data HasilRevisiAhliDesain**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Sebelum Revisi** | **Sesudah Revisi** |
| 1 | Perbaiki perpaduan warna dengan gambar. | Sudah diperbaiki sesuai arahan |

Rangkuman hasil validasi modul ajar masing-masing validator. Adapun hasil rekapitulasi nilai validator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 19. HasilValidasiModul Ajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Validator | Skor  | Kategori |
| 1 | Ahli Materi | 76,14 | Valid |
| 2 | Ahli Bahasa | 75,00 | Valid |
| 3 | Ahli Desain | 75,00 | Valid |

Untuk melihat nilai hasil validasi modul ajar secara jelas, dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 2. Diagram HasilValidasiModul Ajar

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat hasil validasi pada modul ajar yang dilakukan oleh para validator. Rata-rata yang diberikan ahli materi 76,14, ahli bahasa sebesar 75,00, ahli desain 75,00 pada produk modul ajar pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar. Perolehan rata-rata penilaian tersebut termasuk ke dalam kategori “valid” dan dapat digunakan dengan beberapa saran dan perbaikan untuk direvisi. Selanjutnya, hasil validasi dari tim ahli ini dirujuk pada kriteria kevalidan yang telah ditetapkan pada bab III, dapat disimpulkan bahwa modul ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan dapat digunakan.

### Deskripsi Hasil Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pengembangan modul ajar ini sesuai dengan tahap pengembangan Thiagarajan sampai tahap pengembangan kelompok terbatas, untuk tahap *disseminate* tidak dilaksanakan.

Setelah disebarkan maka dilihat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi puisi antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar, untuk melihat perbedaan menggunakan uji t.

Pada taraf signifikasi $∝=0,05$ dan dk = $n\_{1}+n\_{2}-2=33+33-2=64$. Karena harga t0 = 2,02. Dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel diperoleh thitung> ttabel yaitu 6,43 > 2,02. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa “Ada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi puisi siswa yang diajar sebelum dan sesudah menggunakan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar.”

1. Hasil Angket Respon Siswa

Angket Respon siswa diberikan kepada siswa untuk mengetahui pendapat siswa tentang modul pada akhir uji coba. Uji coba produk dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan produk dan tanggapan siswa terhadap produk yang telah dikembangkan. Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 10 orang siswa di kelas X TKJ dan uji lapangan terbatas dilakukan terhadap 33siswadi kelas X TKJ. Secara ringkas hasil lembar angket respon siswa setelah menggunakan modul ajar dapat dilihat pada tabel yang tertera pada lampiran.

Berdasarkan data uji coba kelompok kecil disebarkan modul kepada 10siswa atau kelompok kecil kemudian mereka akan menjawab angket untuk mengukur kevalidan modul ajar tersebut. Berdasarkan hasil angket siswa kelompok kecil, bahwa sebanyak 70% siswa memberikan respon baik saat menggunakan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar. Itu artinya, modul tersebut layak digunakan.

Berdasarkan data hasil angket respon siswa uji coba lapangan terbatas, disebarkan modul kepada 33siswa atau kelompok lapangan terbatas atau kelompok besar kemudian mereka akan menjawab angket untuk mengukur kevalidan modul ajar tersebut. Berdasarkan data tersebut, bahwa sebanyak 84% siswa memberikan respon baik memberi penilaian modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar. Berarti modul tersebut layak dipakai.

Gambar 3. Diagram HasilResponSiswaTerhadapModul

berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa pada angket respon siswa pada setiap penryataan yang menggambarkan secara keseluruhan hasil analisis data respon siswa pada uji kelompok kecil adalah sebagai berikut: (1) 70% siswa menyatakan senang terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran; (2) 60% siswa menyatakan komponen dan kegiatan pembelajaran masih baru; (3) 80% siswa menyatakan berminat mengikuti pembelajaran pada materi yang lain; (4) 70% siswa menyatakan bahasa pada modul ajar sudah jelas; (5) 70% siswa menyatakan tertarik terhadap penampilan modul ajar. Persentase rata-rata total respon positif siswa pada uji coba kelompok kecil sebesar 70%. Berdasarkan hasil respon uji kelompok kecil maka dilakukan perbaikan dan diuji pada tahap uji lapangan terbatas yang hasilnya yaitu: (1) 81%siswa menyatakan senang terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran; (2) 86% siswa menyatakan komponen dan kegiatan pembelajaran masih baru; (3) 79% siswa menyatakan berminat mengikuti pembelajaran dengan modul ajar keberagaman suku bangsa di daerahku; (4) 82% siswa menyatakan bahasa pada modul ajar sudah jelas; dan (5) 94% menyatakan tertarik terhadap penampilan modul ajar. Persentase rata-rata total respon posiitif siswa pada uji coba produk sebesar 84%. Jika hasil analisis ini dirujuk pada kriteria yang ditetapkan pada bab III, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran adalah positif.

1. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Analisis yang digunakan untuk menguji keempat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Uji t. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 20. RangkumanUji T**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai****Statistika** | **Eksperimen** | **thitung** | **ttabel** | **Kesimpulan** |
| **Pretes** | **Postes**  |
| 1 | Rata-rata | 51,06 | 75,2  | 6,43 | 2,02 | Ha diterima |
| 2 | Standar Deviasi | 10,88 | 10,642 |
| 3 | Varians | 118,37 | 113,258 |
| 4 | Jumlah Sampel | 33 | 33 |

Gambar 4. Diagram PerbandinganPemahamanSiswaTerhadapMateriPuisiSiswaSaat Pretest danPostes

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, terlihat adanya perbedaan nilai persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa saat pretes dan postes.

## Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya menunjukkan bahwa modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar "Layak" dari penilaian dan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi, bahasa dan desain.

Modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar dikatakan valid (layak) karena berdasarkan faktor, diantaranya: ***Pertama,*** modul ajar berbasis cerpen yang telah memenuhi kriteria penilaian validasi materi. ***Kedua****,* modul ajar berbasis objek di sekitar telah dapat memenuhi kriteria penilaian validasi berartisemua komponen modul ajar berbasis objek di sekitar yang telah dikembangkan satu dengan sudah saling berhubungan secara konsisten.

Penilaian validasi materi diberikan oleh salah satu ahli materi puisi yaitu Bapak Nursyahrul Ritonga, M.Pd., pada modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dari ahli materi memperoleh skor rata-rata 76,14 sehingga dapat dinyatakan "Layak" untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penilaian validasi bahasa diberikan oleh salah satu guru ahli bahasa dan sastra Indonesia yaitu Bapak Dr. Suyadi San, S.Pd., M.Si., pada modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dari ahli bahasa memperoleh skor rata-rata 75,00sehingga dapat dinyatakan "Layak" untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penilaian validasi desain diberikan oleh salah satu guru ahli desain yaitu bapak Zoelkarnain Rinanda Tembusai, S.Pd., M.Kom., pada modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dari ahli desain memperoleh skor rata-rata 75,00sehingga dapat dinyatakan "Layak" untuk digunakan dalam pembelajaran.

Dalam proses pengembagannya, modul ajar dalam penelitian ini dikembangkan dengan berbasis kepada beberapa penelitian terdahulu.Penelitian yang dilakukan M. Habibi, Chandra dan Nana Fauzana Azima pada tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Sebagai Upaya Mewujudkan Literasi Sastra Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian validator tentang aspek kelayakan konten, bahasa, presentasi, dan grafik. Bahan ajar secara keseluruhan sesuai untuk digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi (Habibi et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa modul ajar sangat berperan penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puisi. Bukan hanya itu, proses dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dan menyenangkan, dikarenakan adanya gambar dan pengetahuan cerpen.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kajian teori di atas, maka terbukti benar bahwa modul ajar yang dikembangkan berbasis modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar tepat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puisi siswa di kelas X TKJ, serta dapat dijadikan sebagai tambahan modul ajar sebagai penunjang demi tercapainya tujuan pendidikan agar terwujudnya perubahan di dalam pembelajaran menulis naskah sastra sehingga lebih menarik bagi peserta didik.

## Keterbatasan Penelitian

Pengembangan modul ajar menulis puisi berbasis objek di sekitar, peneliti menemukan beberapa keterbatasan antara lain:

1. Uji coba produk hanya dilakukan pada 33siswadi kelas X TKJ.
2. Modul ajar ini hanya menguraikan tentang cerpen yang sudah terbit di media cetak.
3. Produk modul ajar ini sudah divalidasi dari tim ahli namun hanya menyertakan satu validator pada setiap bidangnya.
4. Uji coba produk hanya mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi puisi hanya menggunakan puisi dengan berbeda judul.
5. Instrumen yang digunakan untuk melihat keefektifan produk modul ajar hanya sebatas hasil belajar siswa dengan topik pemahaman siswa terhadap materi puisi. Belum dapat mengukur proses pembelajaran yang dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil belajar secara keseluruhan.